

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT



LAPORAN AKSI PERUBAHAN
OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI
PENGADAAN TANAH (SIPT) DALAM PELAKSANAAN PENGADAAN
TANAH PADA SEKSI PENGADAAN TANAH DAN PENGEMBANGAN
KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Oleh:
Jufry Jackson Fernando Siwu, S.H.
NIP 198107062009031004

PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS (PKP)
GELOMBANG 2 ANGKATAN IV TAHUN 2023
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2023



LEMBAR PERSETUJUAN


LAPORAN IMPLEMENTASI OPTIMALISASI PENGGUNAAN
APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN TANAH (SIPT) DALAM
PELAKSANAAN PENGADAAN TANAH PADA SEKSI PENGADAAN
TANAH DAN PENGEMBANGAN KANTOR PERTANAHAN KOTA
ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

Disahkan di Cikeas, 5 Oktober 2023

Coach,

Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc.
NIP 196512131990031002

Mentor,



Agus Setiyadi, S.SiT., M.H.
NIP 197508061994031002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Implementasi Aksi Perubahan ini diajukan oleh:

Nama Peserta : Jufry Jackson Fernando Siwu, S.H.
NIP : 198107062009031000
Jabatan : Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan
Pelatihan : Pelatihan Kepemimpinan Pengawas
Angkatan : IV
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat

Judul Laporan Implementasi Aksi Perubahan:

“Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Dalam Pelaksanaan Pengadaan Tanah Pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat”

Telah diseminarkan dan diterima sebagai bagian dari persyaratan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas.

Coach,

Mentor,

Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc.
NIP 196512131990031002

Agus Setiyadi, S.SiT., M.H.
NIP 197508061994031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmatnya, Laporan Aksi Perubahan ini dapat diselesaikan. Dalam kegiatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bimbingan dan arahan Bapak Agus Setiyadi, S.SiT., M.H., selaku Mentor, Bapak Ir. Hadi Arnowo, M.App., Sc selaku Coach serta seluruh pihak yang turut membantu dalam menyusun rencana Aksi Perubahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Laporan Aksi Perubahan ini, untuk itu saran dan masukan terhadap penyempurnaannya sangat diharapkan. Terima kasih kepada Panitia pelaksana Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Gelombang 2 Angkatan IV Tahun 2023, semoga Laporan Aksi Perubahan ini dapat memberikan manfaat dalam melaksanakan tugas pekerjaan khususnya terkait Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

Jakarta, 4 Oktober 2023
Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
RINGKASAN EKSEKUTIF	7
BAB I DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN	9
A. Membangun Integritas.....	9
B. Pengelolaan Budaya Pelayanan.....	11
C. Pengelolaan Tim	12
BAB II DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN.....	14
A. Capaian dalam Perbaikan Sistem Pelayanan.....	14
B. Manfaat Aksi Perubahan	16
C. Implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan.....	16
BAB III KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN	18
BAB IV DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN.....	22
A. Penerapan strategi komunikasi.....	22
B. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikas Aksi Perubahan.....	24
BAB V KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN	25
BAB VI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN DIRI.....	27
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 SK Pembentukan Tim Efektif..... 13
2. Gambar 1.2 Statistik Pengadaan Tanah Sebelum Aksi Perubahan.. 15
3. Gambar 1.3 Statistik Pengadaan Tanah Setelah Aksi Perubahan .. 15
4. Gambar 3.1 Sertifikat Pengembangan Diri..... 18

RINGKASAN EKSEKUTIF


Pengadaan tanah untuk kepentingan umum merupakan kegiatan yang penting dan strategis, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 telah memperjelas bahwa proses pengadaan tanah untuk kepentingan umum harus dilaksanakan secara elektronik. Sebagai respons terhadap peraturan ini, Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) telah dirancang dan diperkenalkan untuk memfasilitasi proses ini. Aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengadaan tanah. Namun, dalam praktiknya, kantor pertanahan di Jakarta Barat masih menggunakan metode manual dalam mengelola dokumen, yang dapat mengakibatkan kehilangan data dan informasi penting.

Untuk mengatasi isu ini, perlu dilakukan perubahan sistematis dari metode manual ke digital melalui implementasi aplikasi SIPT. Tujuan dari perubahan ini adalah untuk memaksimalkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan tanah serta memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkahnya. Dengan demikian, akan mengurangi risiko kehilangan data dan informasi penting serta mempercepat proses pengadaan tanah.

Rencana aksi perubahan mencakup beberapa langkah penting. Pertama, pembentukan tim yang efektif dan kompeten untuk mengelola transisi ini. Tim ini akan bertanggung jawab untuk memastikan transisi yang mulus dari sistem manual ke digital. Kedua, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SIPT kepada semua pihak yang terlibat dalam proses pengadaan tanah. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pihak dapat menggunakan aplikasi ini dengan efisien dan efektif. Ketiga, entri data pengadaan tanah ke aplikasi SIPT. Ini akan memastikan bahwa semua data dan informasi penting terkait pengadaan tanah tersimpan dengan aman dan dapat diakses dengan mudah.

Rencana aksi perubahan ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Dalam jangka pendek, tujuannya adalah untuk membangun tim efektif dan melakukan sosialisasi serta pelatihan penggunaan aplikasi SIPT. Dalam jangka menengah, tujuannya adalah untuk meningkatkan kecepatan penyajian data dan melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa aplikasi ini berfungsi dengan baik. Dalam jangka panjang, tujuannya adalah untuk mengurangi risiko kehilangan data dan membuat proses pengadaan tanah lebih cepat, akurat, dan transparan.

Implementasi aplikasi SIPT ini memiliki berbagai manfaat, baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, aplikasi ini akan memudahkan akses data, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan tanah, serta meningkatkan



transparansi dan akuntabilitas. Secara eksternal, aplikasi ini akan membantu melindungi kepentingan hukum masyarakat dan memastikan pertanggungjawaban dan keterbukaan dalam memberikan pelayanan kepada *stakeholder*.

Rencana jangka menengah mencakup penyajian data yang lebih cepat dan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa aplikasi ini berfungsi dengan baik. Rencana jangka panjang mencakup penurunan risiko kehilangan data/dokumen pengadaan tanah dan proses pelaksanaan pengadaan tanah yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Dengan demikian, implementasi aplikasi SIPT ini diharapkan dapat membawa perubahan positif dalam proses pengadaan tanah di Jakarta Barat.

BAB I

DESKRIPSI PROSES KEPEMIMPINAN

Proses kepemimpinan dalam aksi perubahan di lingkungan Seksi pengadaan tanah dan pengembangan di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat memainkan peran penting dalam mengarahkan, memotivasi, dan mendukung tim dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup pengambilan keputusan strategis, komunikasi efektif, dan pengelolaan sumber daya.

Pertama, penulis harus menetapkan visi dan misi yang jelas untuk aksi perubahan ini. Dalam konteks ini, visi adalah transisi dari sistem manual ke sistem digital melalui aplikasi SIPT, sementara misi adalah meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pengadaan tanah. Penulis harus mampu menjelaskan visi dan misi ini kepada timnya dengan jelas dan meyakinkan.

Kedua, penulis harus mampu membuat keputusan yang tepat dan tepat waktu. Dalam proses perubahan, akan ada banyak tantangan dan hambatan yang dihadapi. Penulis harus mampu menganalisis situasi, mengevaluasi opsi, dan membuat keputusan yang akan membantu tim mencapai tujuannya.

Ketiga, penulis harus mampu berkomunikasi dengan efektif. Ini termasuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat, mendengarkan masukan dan umpan balik dari anggota tim, dan memfasilitasi diskusi dan pertukaran ide. Komunikasi yang baik akan membantu memastikan bahwa semua anggota tim memahami tujuan dan tugas mereka, dan akan membantu membangun hubungan kerja yang baik dalam tim.

Keempat, penulis harus mampu mengelola sumber daya dengan efisien. Ini termasuk pengalokasian waktu, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan. Penulis harus mampu membuat rencana kerja yang efektif, memantau kemajuan, dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Akhirnya, penulis harus mampu memotivasi dan mendukung anggota timnya. Ini termasuk memberikan umpan balik konstruktif, memberikan penghargaan dan pengakuan atas kerja keras dan prestasi, dan memberikan dukungan emosional dan profesional saat dibutuhkan.

A. Membangun Integritas

Pembangunan integritas merupakan elemen kunci dalam optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Integritas berarti kejujuran, kebenaran, dan konsistensi tindakan yang sesuai dengan nilai, norma, dan aturan yang berlaku. Dalam konteks ini, integritas berarti

menjalankan proses pengadaan tanah dengan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi.

Pertama, dalam hal transparansi, aplikasi SIPT memberikan platform yang memungkinkan semua pihak yang berkepentingan untuk melihat dan memantau proses pengadaan tanah secara real-time. Ini menunjukkan komitmen Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk bekerja secara terbuka dan jujur.

Kedua, dalam hal akuntabilitas, aplikasi SIPT memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil selama proses pengadaan tanah dapat dilacak dan dipertanggungjawabkan. Ini mencerminkan dedikasi Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk bertanggung jawab atas tindakannya.

Ketiga, dalam hal efisiensi, aplikasi SIPT membantu mempercepat proses pengadaan tanah dengan mengotomatisasi banyak tugas yang sebelumnya dilakukan secara manual. Ini menunjukkan komitmen Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat untuk menggunakan sumber daya sebaik-baiknya.

Seiring dengan perubahan transisi dari sistem manual ke digital melalui implementasi aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT), penting untuk membangun dan mempertahankan integritas.

Pertama, integritas dimulai dari kepemimpinan. Pemimpin yang memiliki integritas akan menjadi model bagi anggota lainnya. Tim harus menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip etika dan moral, serta menunjukkan konsistensi antara kata-kata dan tindakan mereka. Dalam konteks ini, penulis harus memastikan bahwa implementasi aplikasi SIPT dilakukan dengan cara yang transparan dan akuntabel.

Kedua, integritas harus dibangun melalui budaya organisasi. Budaya yang menghargai integritas akan mendorong anggota untuk bertindak dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Dalam hal ini, Penulis harus menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan aplikasi SIPT dan mendorong anggotanya untuk menggunakan aplikasi ini dengan cara yang benar dan etis.

Ketiga, integritas harus ditegakkan melalui mekanisme kontrol dan audit. Penulis harus memastikan bahwa semua aktivitas, termasuk penggunaan aplikasi SIPT, dilakukan dengan cara yang mematuhi standar etika dan hukum. Audit internal dan eksternal dapat membantu dalam memastikan bahwa mekanisme kontrol ini berfungsi dengan baik.

Keempat, integritas harus diperkuat melalui pendidikan dan pelatihan. Semua anggota Tim, dari pemimpin hingga staf, harus menerima pendidikan dan pelatihan tentang pentingnya integritas dan bagaimana menjaga integritas dalam semua aktivitas, termasuk penggunaan aplikasi SIPT.

Namun, aplikasi teknologi saja tidak cukup untuk membangun integritas. Dibutuhkan juga budaya organisasi yang mendukung integritas. Oleh karena itu, penulis terus mendorong budaya integritas di antara stafnya. Ini dapat dicapai melalui pelatihan dan pendidikan, penerapan kode etik, dan penegakan hukum yang adil dan konsisten.

Dengan demikian, optimalisasi penggunaan aplikasi SIPT dapat menjadi langkah penting dalam membangun integritas dalam pelaksanaan pengadaan tanah. Ini akan membantu memastikan bahwa proses pengadaan tanah dilakukan dengan cara yang transparan, bertanggung jawab, dan efisien, serta mendukung kepercayaan publik dalam kinerja Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat.

B. Pengelolaan Budaya Pelayanan

Pengelolaan budaya pelayanan merupakan aspek penting dalam setiap organisasi atau lembaga pelayanan publik, termasuk di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Budaya pelayanan yang baik mencakup aspek-aspek seperti profesionalisme, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Dalam konteks optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT), pengelolaan budaya pelayanan menjadi krusial.

Optimalisasi penggunaan SIPT merupakan aksi perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pengadaan tanah. Hal ini dilakukan melalui digitalisasi proses yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dalam penerapan aksi perubahan ini, budaya pelayanan harus dikelola dengan baik untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Pertama, profesionalisme harus ditekankan dalam setiap tahapan penggunaan SIPT. Ini berarti bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses pengadaan tanah harus memiliki pemahaman yang baik tentang cara kerja aplikasi dan harus mampu menggunakannya dengan efektif. Untuk mencapai hal ini, pelatihan dan sosialisasi tentang penggunaan SIPT harus dilakukan secara rutin.

Kedua, efisiensi adalah aspek penting dari budaya pelayanan. Dengan optimalisasi penggunaan SIPT, proses pengadaan tanah diharapkan menjadi lebih efisien. Hal ini dapat dicapai melalui entri data yang tepat waktu dan akurat ke dalam sistem serta monitoring dan evaluasi yang rutin terhadap data tersebut.

Ketiga, transparansi dan akuntabilitas juga menjadi bagian penting dari budaya pelayanan. Dengan menggunakan SIPT, proses pengadaan tanah menjadi lebih transparan karena semua data dan informasi dapat diakses dan dipantau oleh semua pihak yang berkepentingan. Selain itu, aplikasi ini juga memungkinkan

akuntabilitas yang lebih baik karena setiap tahapan proses dapat dilacak dan diaudit.

Dengan demikian, pengelolaan budaya pelayanan dalam optimalisasi penggunaan SIPT tidak hanya melibatkan penerapan teknologi baru, tetapi juga penekanan pada profesionalisme, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan mengelola budaya pelayanan dengan baik, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat dapat memastikan bahwa optimalisasi penggunaan SIPT dapat berjalan dengan lancar dan efektif, sehingga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

C. Pengelolaan Tim

Pengelolaan tim yang efektif adalah kunci utama dalam menerapkan aksi perubahan, khususnya dalam optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Penerapan ini membutuhkan koordinasi, komunikasi, dan kolaborasi yang baik antara anggota tim.

Pertama, pembentukan tim yang solid dan berdedikasi tinggi sangat penting. Tim ini harus terdiri dari individu-individu yang memiliki pemahaman yang baik tentang proses pengadaan tanah serta memiliki keterampilan teknis untuk menggunakan aplikasi SIPT. Selain itu, anggota tim juga harus memiliki komitmen tinggi untuk mencapai tujuan bersama yaitu optimalisasi penggunaan aplikasi SIPT.

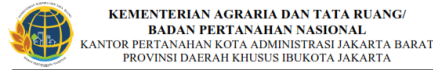
Kedua, pengelolaan sumber daya manusia dalam tim juga menjadi faktor penting. Setiap anggota tim harus diberikan tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan keahlian dan kemampuannya. Ini akan membantu memastikan bahwa setiap anggota tim dapat berkontribusi secara maksimal dalam proses perubahan ini.

Ketiga, pelatihan dan pengembangan kapasitas anggota tim juga sangat penting. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan aplikasi SIPT serta pengetahuan terkait proses pengadaan tanah. Ini akan memastikan bahwa setiap anggota tim memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Keempat, komunikasi yang baik dan efektif antara anggota tim sangat penting. Ini akan membantu memastikan bahwa semua anggota tim memahami tujuan dan sasaran yang ingin dicapai serta rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapainya.

Kelima, evaluasi dan monitoring terhadap kinerja tim juga sangat penting. Evaluasi ini akan membantu mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada anggota tim.

Dengan pengelolaan tim yang efektif, penulis yakin bahwa optimalisasi penggunaan aplikasi SIPT dalam pelaksanaan pengadaan tanah dapat tercapai dengan sukses.



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
NOMOR 1/SK-31.73.KP.01.01/VIII/2023

TENTANG
PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN
OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN TANAH
(SIPT) DI KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2023

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

- Menimbang : a. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang memantapkan Instansi Pemerintah untuk wajib memberikan Pendidikan dan pelatihan bagi Pejabat Pengawas, b. surat Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor B/KP.01.01/432-100.2/IV/2023 tanggal 25 Mei 2023 Hal Penanganan Calon Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Gelombang 2 Angkatan II dan Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP) Gelombang 2 Angkatan III s.d. Angkatan IV Tahun 2023 dengan Metode Blended Learning, c. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan Pasal 37 dinyatakan bahwa salah satu evaluasi pelatihan struktural adalah evaluasi implementasi aktualisasi kepemimpinan, d. bahwa implementasi aktualisasi kepemimpinan sebagaimana dimaksud dalam huruf c. diwajibkan menyelesaikan Aksi Perubahan dengan judul Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, e. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c, dan d, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat tentang Pelaksanaan Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494); 2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 83); 3. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 84); 4. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 985); 5. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 986); 6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Struktural Kepemimpinan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 324); 7. Peraturan...

Melayu, Profesional, Terpercaya

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT TENTANG PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN TANAH (SIPT) DI KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2023

KESATU : Menyelenggarakan Kegiatan Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023.

KEDUA : Menunjuk Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai Pelaksana Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023 dengan susunan keanggotaan dan deskripsi tugas sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kesalahan dan atau kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 Agustus 2023

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT,

Agus Setiyadi, S.SIT., M.H.
NIP. 197508061994031002

- Tembusan :
1. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta, di Jakarta;
2. Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta.



Dokumen ini sah dan tidak dimanipulasi secara elektronik melalui e-Office/ATP/SPN menggunakan sertifikat elektronik BIRI. Untuk memantapkan keabsahan, silakan pindai kode QR menggunakan fitur 'Validasi' BIRI pada aplikasi Semah Tanahku.

3

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat
Nomor : 1/SK-31.73.KP.01.01/VIII/2023
Tanggal : 25 Agustus 2023
Tentang : Pelaksanaan Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) Di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023

SUSUNAN KEANGGOTAAN DAN DESKRIPSI TUGAS

NO.	NAMA	JABATAN	URAIAN TUGAS
1.	Jufry Jackson Fernando Ssu, S.H. NIP. 198107062009031004	Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan	Bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)
2.	Ebdilhad Al Fawaz, S.IP. NIP. 198001082014081001	Koordinator Kelompok Substansi Perencanaan, Pengadaan dan Pencadangan Tanah	Membantu pelaksanaan kegiatan Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan
3.	Heri Sulherti, S.H. NIP. 197310222014081001	Koordinator Kelompok Substansi Konsolidasi Tanah dan Pengembangan	Membantu pelaksanaan kegiatan Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan
4.	Muhammad Ali Alip, S.E. NIP. 19760312014081001	Pengadministrasi Pertanahan	Membantu pelaksanaan kegiatan Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan
5.	M. Nur Kholis NIP. 197902282014081001	Pengadministrasi Pertanahan	Membantu pelaksanaan kegiatan Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan
6.	Purwanti NIP. 197310252014082003	Pengadministrasi Pertanahan	Membantu pelaksanaan kegiatan Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan

KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT,

Agus Setiyadi, S.SIT., M.H.
NIP. 197508061994031002



Dokumen ini sah dan tidak dimanipulasi secara elektronik melalui e-Office/ATP/SPN menggunakan sertifikat elektronik BIRI. Untuk memantapkan keabsahan, silakan pindai kode QR menggunakan fitur 'Validasi' BIRI pada aplikasi Semah Tanahku.

Melayu, Profesional, Terpercaya

Gambar 1.1 SK Pembentukan Tim Efektif

BAB II

DESKRIPSI HASIL KEPEMIMPINAN

A. Capaian dalam Perbaikan Sistem Pelayanan

1. Implementasi SIPT

Pada pelaksanaan aksi perubahan, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat telah berhasil mengimplementasikan SIPT. Implementasi ini melibatkan pelatihan staf, pemrosesan data, dan perubahan prosedur internal untuk memastikan SIPT dapat digunakan secara efektif.

2. Otomatisasi Proses

Salah satu pencapaian utama dari implementasi SIPT adalah otomatisasi proses pengadaan tanah. Sebagian besar tahapan proses, seperti pengajuan permohonan, verifikasi dokumen, dan pengambilan keputusan, kini dapat dilakukan dengan cepat dan efisien melalui SIPT. Hal ini mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses pengadaan tanah.

3. Peningkatan Akurasi Data

Dengan adanya SIPT, keakuratan data terkait pengadaan tanah semakin meningkat. Data yang tercatat dalam sistem lebih rapi dan mudah diakses, meminimalkan kesalahan manusia dalam penginputan data.

4. Transparansi

SIPT juga memberikan tingkat transparansi yang lebih tinggi dalam proses pengadaan tanah. Pemohon dan pemangku kepentingan lainnya dapat melacak status permohonan mereka secara real-time melalui sistem, sehingga mengurangi ketidakpastian.

5. Reduksi Biaya Operasional

Dengan proses yang lebih efisien dan akurat, biaya operasional yang diperlukan untuk pengadaan tanah dapat dikurangi. Ini mencakup pengurangan biaya administratif dan penghematan dalam manajemen waktu.

6. Peningkatan Kepuasan Pelanggan

Perbaikan dalam sistem pelayanan ini telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam kepuasan pelanggan. Pemohon dan pemangku kepentingan merasa bahwa proses pengadaan tanah menjadi lebih mudah, transparan, dan dapat diandalkan.

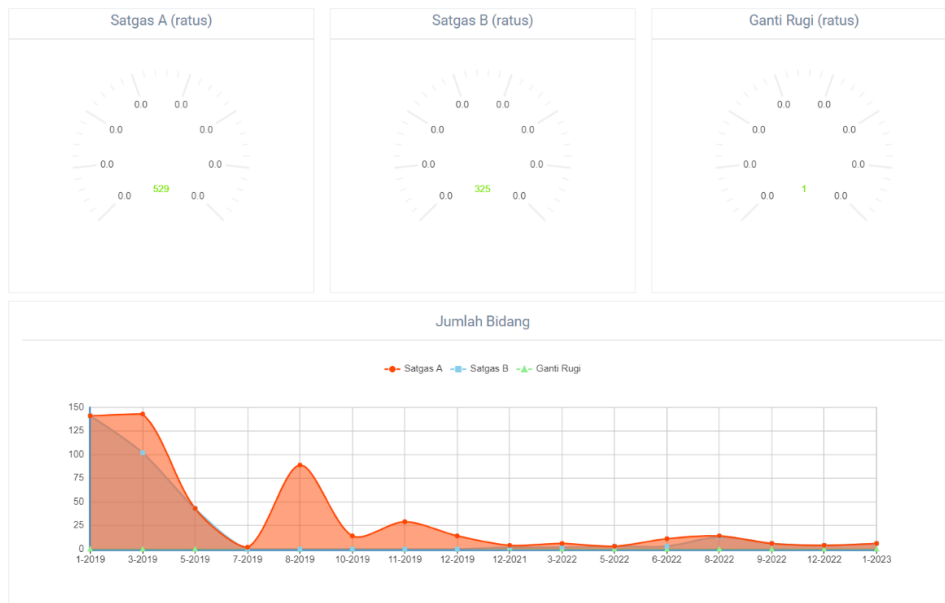
Dampak positif yang dihasilkan dari perbaikan sistem pelayanan dengan optimalisasi penggunaan SIPT dalam pelaksanaan pengadaan tanah antara lain:

- Pengurangan waktu yang diperlukan dalam proses pengadaan tanah;
- Peningkatan akurasi data dan pengurangan risiko kesalahan;
- Peningkatan transparansi dan kepercayaan pemohon serta pemangku kepentingan;

- Penghematan biaya operasional;
- Peningkatan kepuasan pelanggan.



Sumber: Aplikasi SIPT
Gambar 1.2 Statistik Pengadaan Tanah Sebelum Aksi Perubahan



Sumber: Aplikasi SIPT
Gambar 1.3 Statistik Pengadaan Tanah Setelah Aksi Perubahan

B. Manfaat Aksi Perubahan

Aksi perubahan dalam mengoptimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) telah memberikan manfaat signifikan dalam pelaksanaan pengadaan tanah di Kota Administrasi Jakarta Barat.

1. Peningkatan Efisiensi

Aplikasi SIPT telah membantu meningkatkan efisiensi dalam proses pengadaan tanah. Sebelumnya, proses manual yang melibatkan berbagai dokumen dan prosedur memakan banyak waktu. Dengan SIPT, informasi dapat diakses dengan cepat, dokumen dapat diunggah dan diperbarui secara online, dan notifikasi otomatis membantu menghindari keterlambatan dalam proses.

2. Transparansi

Aplikasi SIPT juga telah meningkatkan transparansi dalam pelaksanaan pengadaan tanah. Semua pihak terkait dapat mengakses informasi yang sama secara real-time. Hal ini membantu mengurangi potensi konflik dan meningkatkan kepercayaan pemilik lahan dan masyarakat terhadap proses pengadaan tanah.

3. Pemantauan yang Lebih Baik

Dengan SIPT, pemerintah daerah dapat melakukan pemantauan yang lebih baik terhadap proses pengadaan tanah. Data yang dihasilkan oleh aplikasi memungkinkan untuk analisis kinerja dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Ini membantu dalam mengidentifikasi masalah potensial dan merancang solusi yang tepat.

4. Reduksi Biaya Administrasi

Penggunaan Aplikasi SIPT telah mengurangi biaya administrasi yang terkait dengan pengadaan tanah. Penggunaan kertas dan tenaga kerja untuk pengolahan dokumen telah berkurang secara signifikan, sehingga menghasilkan penghematan anggaran.

5. Akses Mudah ke Informasi

Para pemangku kepentingan, termasuk pemilik lahan dan masyarakat umum, sekarang memiliki akses mudah ke informasi terkait pengadaan tanah melalui Aplikasi SIPT. Ini membantu mereka dalam memahami proses, hak-hak mereka, dan mengajukan pertanyaan atau keluhan secara lebih efisien.

C. Implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan

Tujuan dari implementasi pengembangan kompetensi ini adalah:

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf terkait dengan penggunaan SIPT.
2. Mengoptimalkan penggunaan SIPT dalam proses pengadaan tanah.
3. Meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pelaksanaan pengadaan tanah.
4. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang mengajukan permohonan pengadaan tanah.

Implementasi pengembangan kompetensi ini dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Penilaian Awal: Evaluasi tingkat pemahaman dan keterampilan staf terkait SIPT;
2. Pelatihan dan Pelatihan Lanjutan: Melakukan pelatihan bagi staf yang membutuhkan peningkatan kompetensi terkait SIPT;
3. Pengujian dan Penerapan: Mengadakan pengujian terhadap penggunaan SIPT dalam situasi nyata pengadaan tanah;
4. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap penggunaan SIPT dan mengukur hasil serta efisiensi yang dicapai;
5. Perbaikan Berkelanjutan: Mengidentifikasi masalah dan melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap SIPT dan kompetensi staf.

Setelah implementasi pengembangan kompetensi ini, berikut adalah beberapa hasil yang telah dicapai:

1. Pemahaman dan Keterampilan Staf: Peningkatan pemahaman dan keterampilan staf terkait SIPT telah terjadi. Staf sekarang lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi ini;
2. Efisiensi Operasional: Proses pengadaan tanah menjadi lebih efisien dengan penggunaan SIPT. Pengolahan data dan dokumentasi menjadi lebih cepat dan akurat;
3. Peningkatan Akurasi: Tingkat akurasi dalam pengolahan data dan dokumen pengadaan tanah meningkat, mengurangi potensi kesalahan;
4. Peningkatan Pelayanan Masyarakat: Masyarakat yang mengajukan permohonan pengadaan tanah mendapatkan pelayanan yang lebih baik dan lebih cepat;
5. Keterlibatan Staf: Staf merasa lebih terlibat dalam proses pengadaan tanah dan merasa memiliki peran yang lebih penting.

Secara keseluruhan, implementasi pengembangan kompetensi dalam aksi perubahan untuk mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) telah memberikan hasil yang positif. Peningkatan pemahaman staf, efisiensi operasional, akurasi, pelayanan masyarakat, dan keterlibatan staf adalah bukti kesuksesan dari perubahan ini.

Namun, penting untuk terus melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan, serta berkomitmen untuk melakukan perbaikan. Upaya ini akan memastikan bahwa SIPT terus menjadi alat yang berharga dalam mendukung proses pengadaan tanah yang lebih efisien dan transparan.

BAB III KETERKAITAN DENGAN MATA PELATIHAN PILIHAN

Dalam aksi perubahan ini, Penulis mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan kegiatan webinar;

- A. Dasar-dasar kepemimpinan;
- B. Problematika penguasaan lahan oleh masyarakat di atas aset tanah BMN/BMD;
- C. Strategi pemenuhan kewajiban alokasi 20% pelepasan kawasan hutan untuk perkebunan sebagai sumber Tanah Objek Reforma Agraria (TORA)



Gambar 3.1 Sertifikat Pengembangan Diri

1. Keterkaitan antara pelatihan dalam dasar-dasar kepemimpinan dengan kegiatan aksi perubahan dalam optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Pengambilan Keputusan: Pelatihan dasar-dasar kepemimpinan akan membantu Penulis untuk mengambil keputusan yang tepat terkait dengan penggunaan SIPT. Kepemimpinan yang baik membutuhkan kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis data, dan membuat keputusan yang mendukung perubahan.

- b. Motivasi Tim: Pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan kemampuan Penulis dalam memotivasi tim efektif. Dalam konteks perubahan perangkat SIPT, pemimpin yang efektif dapat menginspirasi tim untuk menerima perubahan, berkontribusi secara aktif, dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul.
 - c. Pengembangan Keterampilan Komunikasi: Kepemimpinan yang baik melibatkan komunikasi yang efektif. Pelatihan kepemimpinan akan membantu Penulis untuk menyampaikan informasi tentang perubahan SIPT dengan jelas, merangsang diskusi yang produktif, dan menjalin komunikasi yang kuat dengan semua pemangku kepentingan.
 - d. Manajemen Perubahan: Pelatihan kepemimpinan sering mencakup manajemen perubahan sebagai topik yang penting. Dalam hal ini, Penulis dilatih dapat mengelola perubahan dalam penerapan SIPT dengan lebih baik, mengidentifikasi hambatan, dan mengambil langkah-langkah untuk memfasilitasi transisi yang mulus.
 - e. Pemberian Dukungan: Dengan pelatihan ini, Penulis memiliki pemahaman yang baik tentang dasar-dasar kepemimpinan dan sangat membantu memberikan dukungan kepada anggota tim yang mungkin mengalami kesulitan selama implementasi SIPT. Penulis menawarkan bimbingan, pelatihan tambahan, atau sumber daya lain yang diperlukan.
 - f. Evaluasi Kinerja: Pelatihan dalam dasar-dasar kepemimpinan membantu Penulis untuk mengukur efektivitas penggunaan SIPT, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kinerja.
2. Keterkaitan antara problematika penguasaan lahan oleh masyarakat di atas aset tanah BMN/BMD dengan kegiatan aksi perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat adalah sebagai berikut:
- a. Peningkatan Efisiensi Pengadaan Tanah: Melalui SIPT, proses pengadaan tanah dapat menjadi lebih efisien. Data dan informasi mengenai tanah BMN/BMD serta penguasaan masyarakat dapat diintegrasikan ke dalam sistem. Hal ini memungkinkan proses pengadaan tanah berjalan lebih lancar karena informasi yang akurat dan up-to-date dapat diakses dengan cepat.
 - b. Transparansi: SIPT dapat memungkinkan transparansi yang lebih besar dalam proses pengadaan tanah. Masyarakat dan pihak terkait dapat mengakses informasi mengenai status tanah BMN/BMD dan proses pengadaan tanah dengan lebih

- mudah. Ini dapat mengurangi potensi konflik dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap proses tersebut.
- c. **Monitoring Penguasaan Lahan:** SIPT dapat digunakan untuk memantau penguasaan lahan oleh masyarakat di atas aset tanah BMN/BMD. Data mengenai penguasaan lahan dapat diupdate secara berkala, sehingga pihak berwenang dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah penguasaan lahan yang mungkin timbul.
 - d. **Penyederhanaan Administrasi:** Dengan SIPT, proses administrasi terkait pengadaan tanah dapat lebih mudah dikelola. Dokumen-dokumen yang diperlukan dalam proses tersebut dapat disimpan dalam sistem, memungkinkan akses yang lebih cepat dan pengurangan risiko kehilangan dokumen penting.
 - e. **Koordinasi yang Lebih Baik:** SIPT dapat meningkatkan koordinasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pengadaan tanah, termasuk pemerintah daerah, kantor pertanahan, dan masyarakat. Ini dapat membantu meminimalkan hambatan komunikasi dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengadaan tanah.
 - f. **Pemberdayaan Masyarakat:** Dengan SIPT, masyarakat dapat lebih aktif terlibat dalam proses pengadaan tanah. Mereka dapat mengakses informasi mengenai hak atas tanah dan proses pengadaan dengan lebih mudah, yang dapat membantu mereka melindungi hak-hak mereka dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait tanah BMN/BMD.
 - g. **Pemantauan Kinerja:** SIPT dapat digunakan untuk memantau kinerja Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Data mengenai proses pengadaan tanah dan penanganan problematika penguasaan lahan dapat dijadikan dasar untuk perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Keterikatan mata pelatihan antara strategi pemenuhan kewajiban alokasi 20% pelepasan kawasan hutan untuk perkebunan sebagai sumber Tanah Objek Reforma Agraria (TORA) dan kegiatan aksi perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat dapat diuraikan sebagai berikut:
- a. **Pentingnya TORA Sebagai Sumber Tanah:** Pelatihan ini akan menggarisbawahi pentingnya pemenuhan kewajiban alokasi 20% pelepasan kawasan hutan untuk perkebunan sebagai sumber TORA. TORA adalah program reforma agraria yang bertujuan untuk memberikan akses kepemilikan tanah kepada masyarakat yang membutuhkannya, terutama

- petani. TORA menjadi sumber tanah yang sangat penting dalam pelaksanaan pengadaan tanah.
- b. Perubahan dalam Penggunaan Tanah: Pelatihan ini akan membahas perubahan signifikan dalam penggunaan tanah, yaitu dari kawasan hutan menjadi perkebunan. Ini akan mencakup perubahan peraturan, izin, dan prosedur yang terkait dengan transformasi ini, serta dampaknya terhadap masyarakat lokal dan lingkungan.
 - c. Penggunaan Aplikasi SIPT: Aplikasi SIPT adalah alat yang digunakan dalam pelaksanaan pengadaan tanah. Pelatihan ini akan memperkenalkan cara optimalisasi penggunaan SIPT dalam proses pengadaan tanah. Ini akan mencakup pelatihan dalam penggunaan aplikasi, pemahaman alur kerja, dan bagaimana SIPT dapat membantu dalam pengadaan tanah yang efisien.
 - d. Integrasi TORA dan SIPT: Pelatihan akan menekankan pentingnya integrasi antara pemenuhan kewajiban alokasi 20% TORA dengan penggunaan SIPT. Ini akan membantu dalam mengelola perubahan penggunaan tanah secara efisien dan memastikan bahwa pengadaan tanah berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku.
 - e. Pengembangan Kantor Pertanahan: Pelatihan akan mencakup informasi tentang pengembangan Kantor Pertanahan di Kota Administrasi Jakarta Barat. Ini termasuk peran Kantor Pertanahan dalam pengadaan tanah, dukungan administratif, dan bagaimana SIPT dapat digunakan di lingkungan tersebut.
 - f. Aspek Hukum dan Sosial: Pelatihan akan mencakup aspek hukum dan sosial yang terkait dengan pengadaan tanah, termasuk hak-hak masyarakat lokal, penyelesaian konflik, dan upaya-upaya untuk menjaga kesejahteraan masyarakat yang terpengaruh oleh perubahan penggunaan tanah.

Dengan memahami keterikatan mata pelatihan antara TORA, penggunaan SIPT, dan perubahan penggunaan tanah, Penulis akan lebih siap dalam menghadapi tugas-tugas terkait pengadaan tanah di wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Penulis akan dapat memanfaatkan pengetahuan yang diberikan dalam pelatihan untuk mengoptimalkan proses pengadaan tanah sambil mematuhi regulasi dan memperhatikan aspek sosial.

BAB IV

DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

Tujuan dari diseminasi dan publikasi ini adalah untuk menginformasikan kepada semua pihak terkait, termasuk masyarakat umum, tentang upaya optimalisasi penggunaan SIPT dalam pelaksanaan pengadaan tanah oleh Seksi Pengadaan Tanah. Dengan demikian, diharapkan proses pengadaan tanah dapat menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Metode Diseminasi dan Publikasi:

A. Sosialisasi Internal:

1. Mengadakan pelatihan dan workshop bagi pegawai Seksi Pengadaan Tanah untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang SIPT.
2. Mengintegrasikan SIPT ke dalam rutinitas kerja sehari-hari, termasuk melalui penyelenggaraan rapat dan koordinasi internal.

B. Sosialisasi Eksternal:

Mengadakan pertemuan dengan pihak-pihak terkait seperti pengembang, masyarakat, dan organisasi non-pemerintah untuk menjelaskan manfaat dan cara penggunaan SIPT.

C. Penggunaan Media Sosial:

1. Berbagi informasi penggunaan kegiatan Pengadaan Tanah dan Pengembangan serta penggunaan SIPT pada akun resmi media sosial Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat.
2. Melakukan kampanye daring untuk mengundang partisipasi dan pertanyaan dari masyarakat terkait SIPT.

D. Seminar:

Mengundang pemangku kepentingan, ahli, dan praktisi terkait untuk berbicara tentang pengalaman mereka dengan SIPT.

E. Evaluasi dan Pemantauan:

Pihak Seksi Pengadaan Tanah harus secara berkala mengevaluasi efektivitas diseminasi dan publikasi ini dengan melibatkan berbagai pihak terkait. Feedback dari pemangku kepentingan lainnya harus diambil dan digunakan untuk perbaikan lebih lanjut.

Dengan melakukan diseminasi dan publikasi yang efektif, diharapkan penggunaan SIPT dalam pelaksanaan pengadaan tanah oleh Seksi Pengadaan Tanah dapat meningkat, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada percepatan pembangunan perkotaan yang berkelanjutan dan transparan di Kota Administrasi Jakarta Barat.

A. Penerapan strategi komunikasi

Pengadaan tanah adalah salah satu aspek penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur perkotaan. Oleh karena itu, penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) menjadi krusial dalam proses ini. Dalam konteks Seksi

Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat, penerapan strategi komunikasi yang efektif akan menjadi faktor penentu keberhasilan penggunaan SIPT.

Penerapan SIPT memerlukan dukungan penuh dari semua pihak terkait, termasuk staf Seksi Pengadaan Tanah, pemilik tanah, serta masyarakat yang terkena dampak. Oleh karena itu, strategi komunikasi yang baik sangat penting untuk memastikan pemahaman yang tepat tentang SIPT dan bagaimana menggunakannya. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penerapan strategi komunikasi:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Sumber daya manusia adalah aset terpenting dalam penerapan SIPT. Penulis harus menyediakan pelatihan dan pendidikan kepada Tim mengenai penggunaan SIPT. Ini termasuk pelatihan teknis dan pemahaman konsep dasar pengadaan tanah.
2. Kampanye Publik: Melakukan kampanye publik untuk memperkenalkan SIPT. Kampanye ini dapat dilakukan melalui media sosial. Pihak yang berkepentingan perlu tahu manfaat SIPT dan proses apa dalam pengadaan tanah.
3. Konsultasi Publik: Penting untuk membuka saluran komunikasi dua arah dengan pihak yang berkepentingan. Mereka harus merasa memiliki akses untuk mengajukan pertanyaan, memberikan masukan, dan menyampaikan kekhawatiran. Ini dilakukan melalui pertemuan publik atau media online.
4. Dukungan Teknologi: Akun resmi social media ini harus berisi informasi terkini tentang proyek-proyek pengadaan tanah dan *Frequently Asked Questions (FAQ)*.
5. Dokumentasi Kasus Sukses: Memperlihatkan keberhasilan penggunaan SIPT dalam kegiatan Pengadaan Tanah yang diharapkan akan memberikan inspirasi kepada Kantor Pertanahan lain.
6. Kerjasama dengan Pihak Terkait: Kerjasama yang erat dengan instansi pemerintah lainnya, organisasi non-pemerintah, dan pihak swasta yang terlibat dalam pengadaan tanah akan membantu memperkuat strategi komunikasi dan mendukung implementasi SIPT.

Penerapan strategi komunikasi yang efektif adalah langkah penting dalam optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat. Dengan pendekatan yang baik, pihak berwenang dapat memastikan bahwa SIPT diadopsi dengan sukses oleh semua pihak yang terlibat, sehingga pengadaan tanah dapat dilakukan lebih efisien dan transparan, menguntungkan perkembangan kota yang berkelanjutan.

B. Keberhasilan mendapat dukungan adopsi/replikasi Aksi Perubahan

Mendapatkan dukungan adopsi atau replikasi Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat adalah contoh inspiratif bagi upaya perbaikan dan modernisasi dalam sektor pengadaan tanah di Indonesia.

Berikut adalah beberapa poin penting yang mencerminkan keberhasilan dalam adopsi atau replikasi SIPT di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat:

1. Efisiensi dalam Proses Pengadaan Tanah: Adopsi SIPT telah menghasilkan peningkatan signifikan dalam efisiensi proses pengadaan tanah. Penanganan dokumen, komunikasi antara berbagai pihak terkait, dan pelacakan status permohonan menjadi lebih cepat dan terstruktur. Hal ini memungkinkan pengadaan tanah dapat diselesaikan lebih cepat, yang pada gilirannya dapat mendukung percepatan pembangunan infrastruktur.
2. Transparansi dan Akurasi Data: SIPT memungkinkan penyimpanan data yang terpusat dan akurat mengenai pengadaan tanah. Hal ini sangat penting dalam mencegah konflik kepemilikan tanah dan memberikan transparansi kepada pemilik tanah dan pihak berkepentingan lainnya. Data yang tersedia secara real-time membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
3. Kesiapan Terhadap Perubahan: Adopsi SIPT menunjukkan kesiapan Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan untuk mengikuti perkembangan teknologi dan praktik terbaik dalam pengadaan tanah. Hal ini mencerminkan komitmen untuk terus meningkatkan layanan kepada masyarakat.
4. Model bagi Lembaga Lain: Keberhasilan adopsi SIPT di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat dijadikan contoh untuk Kantor Pertanahan se-DKI Jakarta.

Semoga keberhasilan ini dapat menjadi contoh dan dorongan bagi upaya serupa di tempat lain, guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif di seluruh Indonesia.

BAB V

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

Perubahan dan pembangunan kota merupakan salah satu hal yang tidak dapat dihindari dalam proses perkembangan masyarakat. Untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan, diperlukan pengadaan tanah yang sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku. Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat (selanjutnya disebut Seksi Pengadaan Tanah) memegang peran penting dalam proses ini. Salah satu alat yang dapat mendukung kelancaran dan keberlanjutan aksi perubahan adalah Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT).

A. Pentingnya Pengadaan Tanah dalam Pembangunan Kota

Pengadaan tanah adalah tahapan kritis dalam proses pembangunan kota. Tanah yang diperlukan untuk proyek-proyek pembangunan harus diperoleh secara sah, transparan, dan adil sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengadaan tanah yang tidak sesuai dengan hukum dapat mengakibatkan masalah hukum, konflik sosial, dan penundaan dalam pembangunan.


B. Peran Seksi Pengadaan Tanah

Seksi Pengadaan Tanah bertugas untuk mengkoordinasikan proses pengadaan tanah dalam wilayah Kota Administrasi Jakarta Barat. Tugas utama mereka meliputi identifikasi tanah yang akan diambil alih, negosiasi dengan pemilik tanah, pembebasan lahan, dan penyediaan data yang akurat terkait dengan kepemilikan tanah. Sebagai bagian dari Kantor Pertanahan, mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua proses ini sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

C. Peran Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT)

Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) adalah salah satu alat modern yang dapat membantu Seksi Pengadaan Tanah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dengan lebih efisien dan efektif. Berikut adalah beberapa manfaat optimalisasi penggunaan SIPT dalam pelaksanaan pengadaan tanah:

1. Pemantauan Real-time: SIPT memungkinkan pengguna untuk memantau status setiap proses pengadaan tanah secara real-time. Ini memungkinkan Seksi Pengadaan Tanah untuk mengidentifikasi masalah segera dan mengambil tindakan korektif dengan cepat.
2. Keamanan Data: SIPT dapat menyimpan data terkait dengan pengadaan tanah dengan aman dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Ini membantu menghindari kehilangan data dan memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam mengelola informasi penting.
3. Peningkatan Transparansi: SIPT memungkinkan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat umum, untuk mengakses informasi tentang pengadaan tanah dengan lebih mudah. Ini



meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengadaan tanah.

4. Penghematan Waktu dan Sumber Daya: Dengan SIPT, Seksi Pengadaan Tanah dapat mengotomatisasi beberapa tugas administratif, seperti pengarsipan dan pelaporan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menghemat waktu dan sumber daya yang dapat dialokasikan untuk tugas-tugas yang lebih kritis.
5. Pelaporan yang Lebih Baik: SIPT dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan lengkap tentang status pengadaan tanah. Laporan ini dapat digunakan untuk pemantauan kinerja dan pelaporan kepada pihak berwenang.

Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah oleh Seksi Pengadaan Tanah di Kota Administrasi Jakarta Barat merupakan langkah yang penting dalam mendukung keberlanjutan aksi perubahan dan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan SIPT, proses pengadaan tanah dapat dilakukan dengan lebih efisien, transparan, dan sesuai dengan hukum, sehingga berkontribusi pada pembangunan kota yang lebih baik. Dalam era digital ini, penggunaan teknologi informasi seperti SIPT adalah langkah yang bijak dalam menjalankan tugas-tugas pemerintah yang krusial seperti pengadaan tanah.


BAB VI

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN DIRI

Dalam era modern saat ini, teknologi informasi telah menjadi salah satu alat yang sangat penting dalam mendukung pelbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pemerintahan. Salah satu contohnya adalah Pengadaan Tanah, yang merupakan bagian integral dari pembangunan infrastruktur dan pengembangan kota. Di Kota Administrasi Jakarta Barat, Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan telah mengambil langkah besar dengan memanfaatkan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) untuk mempermudah proses pengadaan tanah. Namun, keberhasilan pelaksanaan SIPT tidak hanya bergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada upaya pengembangan diri dari pihak yang terlibat dalam proses tersebut.

Pengembangan Diri:

- A. **Pemahaman Terhadap Teknologi:** Langkah pertama dalam pelaksanaan pengembangan diri adalah pemahaman yang kuat terhadap teknologi yang digunakan, dalam hal ini SIPT. Tim di Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Pertanahan perlu mengikuti pelatihan dan workshop yang diberikan oleh ahli teknologi informasi untuk memahami betul cara SIPT bekerja. Dengan pemahaman yang mendalam, mereka dapat mengambil manfaat maksimal dari aplikasi tersebut.
- B. **Keterampilan Teknis:** Tim perlu mengembangkan keterampilan teknis yang relevan. Ini mencakup kemampuan dalam penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak yang terkait dengan SIPT. Keterampilan ini akan memungkinkan mereka untuk mengatasi masalah teknis yang mungkin timbul dan menjalankan SIPT dengan lancar.
- C. **Kepemimpinan dan Kolaborasi:** Proses perubahan sering kali membutuhkan kepemimpinan yang kuat dan kemampuan untuk berkolaborasi. Tim yang terlibat dalam pelaksanaan SIPT harus mengembangkan kemampuan kepemimpinan untuk memimpin perubahan dan berkolaborasi dengan semua pihak terkait, termasuk pemangku kepentingan eksternal.
- D. **Peningkatan Efisiensi:** Salah satu tujuan utama SIPT adalah untuk meningkatkan efisiensi proses pengadaan tanah. Dalam rangka mencapai tujuan ini, Tim yang terlibat harus terus-menerus mengembangkan metode kerja yang lebih efisien, mengidentifikasi potensi perbaikan, dan mengimplementasikan perubahan yang diperlukan.
- E. **Pengelolaan Data:** SIPT menghasilkan dan mengelola data yang sangat penting dalam proses pengadaan tanah. Oleh karena itu, pengembangan diri juga harus mencakup keterampilan dalam pengelolaan data, termasuk keamanan data dan analisis data. Dengan cara ini, informasi yang dihasilkan oleh SIPT dapat



digunakan secara optimal untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

- F. Pemahaman Hukum dan Etika: Proses pengadaan tanah sering kali melibatkan masalah hukum yang kompleks. Tim yang terlibat harus memiliki pemahaman yang kuat tentang hukum dan etika yang mengatur pengadaan tanah. Tim harus memastikan bahwa proses pengadaan tanah dilakukan dengan benar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui pemahaman teknologi, keterampilan teknis, kepemimpinan yang kuat, dan kemampuan untuk berkolaborasi, Tim yang terlibat dapat memastikan bahwa SIPT digunakan secara optimal untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses pengadaan tanah. Dengan demikian, perubahan yang diinginkan dalam pengadaan tanah dapat tercapai dengan lebih baik, mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan dalam kota ini.



DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum.

LAMPIRAN

**LAPORAN MINGGUAN
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
TAHUN 2023
Periode Pelaporan
Minggu ke satu
Tanggal 21 Agustus 2023 s.d. 25 Agustus 2023**

Pelatihan	: Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)
Angkatan	: IV
Kelompok	: I (satu)
Nama Peserta	: Jufry Jackson Fernando Siwu, S.H.
NIP	: 1981070620090310004
Jabatan	: Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan
Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat
Judul Aksi Perubahan	: Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam Pelaksanaan pengadaan tanah pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanahan
Isu	: Belum optimalnya penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam Pelaksanaan pengadaan tanah pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanahan
Gagasan	: Membentuk Tim Kerja, mengadakan sosialisasi dan pelatihan Pelatihan Bimbingan Teknis (Bimtek) penggunaan aplikasi SIPT

Kegiatan 1: Pembentukan Tim Kerja		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
6. Proses pelaksanaannya: Pembuatan draf SK Pembentukan Tim Kerja, dan pengesahan SK dari Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat selaku Mentor.		
Output: SK Pelaksana Aksi Perubahan		
Bukti (Evidence): Foto SK		

Menyetujui:

Bogor, 25 Agustus 2023
Coach,
Jakarta, 25 Agustus 2023
Mentor,

Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc.
NIP 196512131990031002
Agus Setiyadi, S.SIT., M.H.
NIP 197508061994031002

Kegiatan 1: Pembentukan Tim Kerja		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. Tahapan kegiatan Persiapan		
2. Pembuatan SK Pelaksana Aksi Perubahan.		
3. Waktu: tanggal 25 Agustus 2023,		
4. Tempat: Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat		
5. Yang terlibat: Mentor dan Pelaksana implementasi aksi perubahan		

**LAMPIRAN
BUKTI/EVIDENCES PELAKSANAAN KEGIATAN PERSIAPAN**

SK Pelaksana Aksi Perubahan

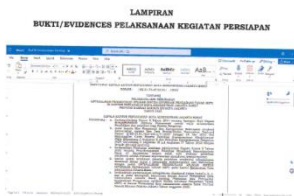
Laporan Minggu I

**LAPORAN MINGGUAN
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPIMPINAN PENGAWAS
TAHUN 2023
Periode Pelaporan
Minggu ke satu
Tanggal 14 Agustus 2023 s.d. 18 Agustus 2023**

Pelatihan	: Pelatihan Kepimimpinan Pegawai (PKP)
Angkatan	: IV
Kelompok	: I (satu)
Nama Peserta	: Jufry Jackson Fernando Sireu, S.H.
NIP	: 19810702006110004
Jabatan	: Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor
Unit Kerja	: Kantor Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat
Judul Aksi Perubahan	: Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada aksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanian
Ibu	: Fokus utamanya penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam pelaksanaan pengadaan tanah pada aksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanian
Gagasan	: Membentuk Tim Kerja, mengadakan sosialisasi dan pelatihan Pelatihan Bimbingan Teknis (Bimtek) penggunaan aplikasi SIPT

Kegiatan 1: Pembentukan Tim Kerja		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
6. Proses pelaksanaannya: Pembuatan draf SK Pembentukan Tim Kerja, menunggu penandatanganan dari Kepala Kantor Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat selaku Mentor.		
Output: Draf SK Pelaksanaan Aksi Perubahan		
Bukti (Evidence): Foto Draf SK		
Menyetujui:		
Bogor, 18 Agustus 2023 Coach,	Jakarta, 18 Agustus 2023 Mentor,	
H. Hadi Arzawa, M.App.Sc. NIP. 196512131990031002	Agus Setiyadi, S.SIT., M.H. NIP. 197508051994031002	

Kegiatan 1: Pembentukan Tim Kerja		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. Tahapan kegiatan Persiapan		
2. Pembuatan SK Pelaksanaan Aksi Perubahan.		
3. Waktu: tanggal 18 Agustus 2023.		
4. Tempat: Kantor Pertanian Kota Administrasi Jakarta Barat		
5. Yang terlibat: Pelaksana implementasi aksi perubahan.		



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
NOMOR : /SK-31.73.AT.03.01/ /2023

TENTANG
PELAKSANA AKSI PERUBAHAN
OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN TANAH (SIPT)
DI KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2023

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT

- Merujuk :
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
 - Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang
 - Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 19 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional
 - Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan
 - Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pilihan Struktural Kepegawaian
 - Buletin Kepala Biro Organisasi dan Kepegawaian Sekretariat Jenderal Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor B/OP/01/432-100.2/V/2023 tanggal 28 Mei 2023 Hal Pengawasan Calon Peserta Pelatihan Kepegawaian Administrasi (PKA) (Lampiran 2 Angkutan II dan Pelatihan Kepegawaian Pegawai (PKP) (Lampiran 2 Angkutan II s.d. Angkutan IV Tahun 2023 dengan Metode Belajar Learning
- MEMUTUSKAN :**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT TENTANG PELAKSANA AKSI PERUBAHAN OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI SISTEM INFORMASI PENGADAAN TANAH (SIPT) DI KANTOR PERTANAHAN KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA TAHUN 2023**

- KESATU : Menyederhanakan Kegiatan Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023.
- KEDUA : Menunjuk Aparatur Sipil Negara (ASN) sebagai Pelaksana Aksi Perubahan Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) di Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023 tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
- KETIGA : Segala biaya yang dibutuhkan sebagai akibat diterapkannya Keputusan ini dibebankan pada peserta pelatihan struktural.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ditemukan hal-hal yang terdapat kesalahan dan atau ketidaklengkapan dalam penerapannya akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal :
**KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA BARAT,**

Agus Setiyadi, S.SIT., M.H.
NIP. 197508051994031002

- Tembusan :
- Direktur Jenderal Pengadaan Tanah dan Pengembangan Pertanahan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, di Jakarta;
 - Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta;
 - Kepala Bidang Pengadaan Tanah dan Pengembangan Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi DKI Jakarta, di Jakarta.

Laporan Minggu II

**LAPORAN MINGGUAN
IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN
PELATIHAN KEPEMIMPINAN PENGAWAS
TAHUN 2023
Periode Pelaporan
Minggu ke delapan
Tanggal 25 September 2023 s.d. 29 September 2023**

Pelatihan	: Pelatihan Kepemimpinan Pengawas (PKP)
Angkatan	: VII
Kelompok	: I [satu]
Nama Peserta	: Jufry Jackson Fernando Siwu, S.H.
NIP	: 1981070420090310004
Jabatan	: Kepala Seksi Pengadaan Tanah dan Pengembangan
Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat
Judul Aksi Perubahan	: Optimalisasi penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam Pelaksanaan pengadaan tanah pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanahan
Isu	: Belum optimalnya penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Pengadaan Tanah (SIPT) dalam Pelaksanaan pengadaan tanah pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan Kantor Pertanahan
Gagasan	: Membentuk Tim Kerja, mengadakan sosialisasi dan pelatihan Pelatihan Bimbingan Teknis (Bimtek) penggunaan aplikasi SIPT

Kegiatan 1: Evaluasi dan Pelaporan		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1. Tahapan kegiatan pelaksanaan		
2. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan entri data dalam SIPT		
3. Waktu: tanggal 29 September 2023		
4. Tempat: Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Barat		
5. Yang terlibat: Pelaksana dan Tim Efektif		

Kegiatan 1: Evaluasi dan Pelaporan		
Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
6. Proses pelaksanaannya: Review data entri dalam aplikasi SIPT		
Output: Data entri dalam aplikasi SIPT		
Bukti (Evidence): Foto		

Menyetujui:
Bogor, 29 September 2023
Coach,
Jakarta, 29 September 2023
Mentor,

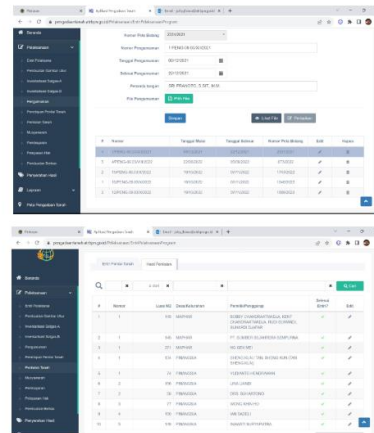
Ir. Hadi Arnowo, M.App.Sc.
NIP 196512131990031002

Agus Setiyadi, S.SIT., M.H.
NIP 197508061994031002

**LAMPIRAN
BUKTI/EVIDENCES PELAKSANAAN KEGIATAN**



**LAMPIRAN
BUKTI/EVIDENCES PELAKSANAAN KEGIATAN**



Laporan Minggu VIII